



## ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesiapan penerapan pembelajaran berbasis e-Learning (E-Learning Readiness) di PT PLN (Persero). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan kuisioner berdasarkan model E-Learning Readiness (ELR) dari Aydin & Tasci (2005) dengan butir pertanyaan sebanyak 37 pertanyaan berikut dengan skala penilaiannya. Model ELR mengelompokkan pertanyaan ke dalam 4 (empat) faktor utama yaitu: (1) Manusia, (2) Pengembangan Diri, (3) Teknologi, (4) Inovasi. Jenis data yang dihasilkan adalah data kuantitatif dengan responden yaitu Bidang yang memiliki tingkat kepentingan tinggi terhadap hasil dari pembelajaran e-Learning yaitu Bidang SDM (Sumber Daya Manusia) untuk Unit Induk Distribusi atau disebut Bidang KSA (Keuangan SDM Akuntansi) untuk Unit Induk Wilayah, Pembangkit dan Jasa Penunjang dan Transmisi. Responden yang dipilih pada penelitian ini adalah (1) Manajer, (2) Deputy Manajer, (3) Supervisor Atas SDM/KSA, (4) Fungsional Ahli SDM, (5) Instruktur yang ahli dalam e-Learning PLN.*

*Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan skor rata-rata ELR = 3,58 (tidak siap dan membutuhkan sedikit peningkatan). Nilai terendah pada faktor Manusia (Man) dengan skor ELR = 3,20 kemudian Faktor Pengembangan Diri (Self Development) dengan skor ELR = 3,34 kemudian Faktor Inovasi (Innovation) dengan skor ELR = 3,53 dan yang tertinggi dari skor ELR ini pada Faktor Teknologi (Technology) yaitu dengan skor ELR = 4,25.*

*Rekomendasi penelitian ini bagi manajemen PLN Corporate University adalah untuk mengembangkan pembelajaran e-Learning agar kualitasnya terus meningkat, dengan memperhatikan faktor-faktor ELR khususnya faktor dengan nilai terendah, yaitu terkait dengan kesiapan SDM (human).*

*Kata kunci: e-Learning, E-Learning Readiness*



## ABSTRACT

*The purpose of this research is to analyze the level of readiness of e-Learning based on the implementation e-Learning PLN in PT PLN (Persero). This study uses descriptive study based on questionnaire using on E-Learning Readiness (ELR) model from Aydin & Tasci (2005). The ELR model groups the questions into four factors: (1) Human, (2) Self-Development, (3) Technology, (4) Innovation. The output of data is quantitative with respondents from Bidang SDM (Sumber Daya Manusia or Human Resources) or from Bidang KSA (Keuangan, SDM dan Akuntansi or Finance HR Accounting) for the Regional Unit, Supporting and Transmission Unit. Respondents in this study were (1) Manager, (2) Deputy Manager, (3) Supervisor on Human Resources / KSA, (4) Fungsional Of SDM (Human Resources Expert), (5) Instructor who expert in e-Learning PLN.*

*The results of the study shows that all scores of ELR = 3.58 (which mean not ready and require a little improvement). The lowest score on the human factor (Man) with the final score of ELR = 3.20 then Self Development Factor with the score of ELR = 3.34 then Innovation Factor with the score of ELR = 3.53 and the highest score of these ELR is on Technological Factors (Technology) with the score of ELR = 4.25.*

*Recommendation from this research for the management of PLN Corporate University is to develop e-Learning PLN in order to improve the quality of training, and focused of improvement are the factors of ELR especially the lowest value factor (related to the human resources).*

*Keywords: e-Learning, E-Learning Readiness*